

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis dan penjelasan sebelumnya disimpulkan bahwa bentuk akuntabilitas keuangan Gereja GPIG Jemaat Sentrum yakni menganut pertanggungjawaban keuangan gereja kepada Tuhan, Manusia, dan Alam:

1. Pertanggungjawaban keuangan gereja kepada Tuhan yakni dalam bentuk sebagai pertanggungjawaban jemaat kepada Tuhan sebagai otoritas tertinggi dalam organisasi gereja sebagai pemilik segalanya, melandaskan Firman Tuhan dan Alkitab sebagai pedoman dalam bentuk pertanggungjawaban keuangan gereja dan bentuk dari menjawab itu semua yakni melakukan tri tugas panggilan gereja oleh jemaat yakni bersaksi (*Marturia*), bersekutu (*Koinonia*), dan melayani (*Diakonia*) sebagai bentuk pengaplikasian akuntabilitas keuangan gereja kepada Tuhan.
2. Bentuk akuntabilitas keuangan gereja kepada manusia atau jemaat yakni, pelaporan keuangan gereja dalam bentuk *print-out* warta yang dilaporkan setiap ibadah hari minggu, pelaporan keuangan bendahara jemaat kepada seluruh jemaat dalam sidang majelis jemaat, penggunaan sistem sentralisasi yakni pelaporan keuangan gereja kepada sinode sebagai badan yang menaungi Gereja GPIG Jemaat

Sentrum dengan tujuan untuk menyetorkan uang berdasarkan presentasi berapa yang ditentukan sinode, bentuk akuntabilitas keuangan gereja mengerjakan dengan rasa takut akan Tuhan dan bertanggung jawab serta memotivasi jemaat dalam hal memberi.

3. Pertanggungjawaban keuangan gereja kepada Alam yakni berdasarkan program kerja gereja dalam bidang melayani yakni membantu program dari pemerintah yang ada di Kota Gorontalo khususnya di bidang lingkungan hidup.

5.2 Saran

1. Peneliti mengharapkan kepada semua unsur baik ketua jemaat, pengurus, dan semua jemaat Gereja GPIG Jemaat Sentrum untuk terus melakukan pertanggungjawaban keuangan gereja dengan penuh rasa takut akan Tuhan, terus berkaca kepada Alkitab sebagai pedoman atau alat yang menegur ketika salah dan keliru dalam pertanggungjawaban keuangan gereja itu sendiri. Sehingga, bentuk bentuk akuntabilitas keuangan Gereja GPIG Jemaat Sentrum ini terus dilakukan baik pertanggungjawaban kepada Tuhan, Manusia, atau Alam. Dengan demikian keuangan gereja akan bisa diatur dan dilaporkan secara transparansi, relevan, akurat dan akuntabel sehingga permasalahan permasalahan tentang keuangan gereja ini dikemudian hari akan semakin bisa teratasi. Baik ketua jemaat maupun pengurus dan juga jemaat terus mengerjakan perintah Tuhan jangan membelot amanah yang diberikan Tuhan kepada pengelola tidak akan khawatir dan

mempertanggungjawabkan apa yang menjadi pekerjaannya di mata jemaat dan di hadapan Tuhan yang merupakan otoritas tertinggi yang memiliki segalanya. Tuhan Memberkati.

2. Saran pengurus Gereja atau semua unsur yang ada digereja bisa membuat sebuah program yang bertajuk tanggung jawab gereja terhadap alam atau lingkungan. Karena seperti yang dijelaskan di firman Tuhan bahwa pertanggung jawaban gereja bukan sekedar kepada Tuhan dan Manusia tetapi terhadap alam atau lingkungan juga karena merupakan ciptaan Tuhan.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk terus mengali dan menemukan sebuah bentuk pertanggung jawaban alam atau lingkungan yang dilakukan Gereja Protestan yang ada di provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

- Brannan. L Rodger. *The Catholic Church in the United States and the Challenge of Financial Disclosure and Transparency. Journal University of Minnesota Duluth* page 1-21.
- Brunsson D. Samuel. 2015. *The Present, Past, And Future Of LDS Financial Transparency. Journal Of Mormon Thought Vol 48 No 1* page 1-43.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syan. *Teori, Konsep, dan aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamayanti. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi Pengantar Religiositas Keilmuan*. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh.
- Kwartheng O. Charles. 2010. *The Role Of Ghanaian Churches In The Financial Rehabilitation Of The Poor: Implications For Re-Visiting The Social Mission Of Religious Institutions. Journal of Financial Services Marketing Vol. 15, 4. Page 309–319*.
- Larmondi, leanne. 2004. *Accountability and accounting for your dollars. Anglican Journal: Toronto Vol. 130. Page 1-4*.
- Laughlin. C Richard. 2001. *A Model Financial Accountability And The Church Of Englan. Journal Financial Accountability & Management Vol 6 No 2. Page 93-114*.
- Lightbody Margaret. 2003. *On Being A Financial Manager In A Church Organisation: Understanding The Experience. Journal Financial Accountability & Management No 19 Vol 2. Page 117-138*.
- Mahadi Riski. 2016. *Akuntabilitas Keuangan Masjid (Studi Pada Masjid AL GHAZALI Kec Kota Selatan Kota Gorontalo)*. Skripsi program studi akuntansi UNG.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mcmorrow, Joe. 2002. *Financial transparency in the Canadian Catholic Church. Catholic New Times Vol. 26. Page 1-4*.
- Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitisan Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patty Agustina Christina, Irianto Gugus. 2013. *Akuntabilitas Perpuhan Gereja. Jurnal Akuntansi Multiparadigma Jamal. Vol 4 No 2. Halaman*

165-329. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Manajemen (STIEM) Rutu Nusa, dan Universitas Brawijaya.*

Randa Fransiskus. 2011. *Akuntabilitas keuangan Dalam Organisasi Keagamaan (Studi Etnografi pada Sebuah Gereja Katolik di Tana Toraja). Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Vol 9 No 2 Oktober 2011, 59- 83 Fakultas Ekonomi UAJ Makassar.*

Silvia Janets, Ansar Muhammad. 2011. *Akuntabilitas Dalam Perspektif Gereja Protestan (Studi Fenomenologis Pada Gereja Protestan Indonesia Donggala Jemaat Manunggal Palu. Jurnal SNA XIV Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 21-22 Juli 2011.*

Sinaga, Kristalon. 2012. *Artikel Sistem Manajemen Gereja.* (Online) dalam <https://sabdalogos.blogspot.co.id/2012/sistem-manajemen-gereja.html?m=1>. Diakses pada tanggal 23 November 2017.

Siregar Siti Nina Salmaniah. 2011. *Kajian Tentang Interaksionsime Simbolik Jurnal Ilmu Sosial Fakutas Isipol UMA Volume 4 Nomor 4 2011. Halaman 100 – 110.*

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sukmawati Franchiska, Pujiningsih Sri, Laily Nujmatul. 2016. *Akuntabilitas Gereja Dalam Perspektif Alkitabiah dan Stewardship Theory (Study Kasus pada Gereja X di Jawa Timur). Jurnal Akuntansi Aktual Vol 3 Nomor 4. Halaman 301-310.*

Sunyoto Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Edisi kedua. Bandung: reflika aditama.

Tumiwa Kiet, Triyuwono Iwan, Ludigdo Unti, dan Rasmini Ni Ketut. 2015. *Faithful Reflection: The Accounting and Accountability Church Tritugas. Jurnal Scientific Research Journal. Vol III Issue VI. Page 9-14.*

Vani. 2009. *Artikel Tri Tugas Gereja.* (Online) dalam <https://pdtvani.blogspot.co.id/2009/tri-tugas-gereja.html?m=1>. Diakses pada tanggal 23 November 2017.